

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pembelajaran Shalat Pada Penyandang Disabilitas Sensorik Netra Melalui Pendekatan Multisensori Di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus” ditulis oleh **Kholifatun Nikmah Nim: 1610110516**, Fakultas Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam di IAIN Kudus.

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran shalat pada penyandang disabilitas sensorik netra melalui pendekatan multisensori di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas sensorik Netra Pendowo Kudus, (2) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran shalat pada penyandang disabilitas sensorik netra melalui pendekatan multisensori di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas sensorik Netra Pendowo Kudus, (3) Untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran shalat pada penyandang disabilitas sensorik netra melalui pendekatan multisensori di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas sensorik Netra Pendowo Kudus.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Sebuah pendekatan dengan cara mendapatkan data yang mendalam. Adapun tehnik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan uji keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *member check*. Adapun analisis data dilakukan dengan diskriptif analisis yaitu dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua data lapangan serta membuat kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui 1) pelaksanaan pembelajaran shalat pada penyandang disabilitas sensorik netra melalui pendekatan multisensori di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas sensorik Netra Pendowo Kudus berjalan dengan baik, karena pihak panti maupun guru selalu diupayakan kualitas yang baik dalam pembelajaran melalui pendekatan multisensori, 2) Adapun faktor pendukung dari pembelajaran shalat pada penyandang disabilitas sensorik netra melalui pendekatan multisensori di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas sensorik Netra Pendowo Kudus meliputi kreatifitas guru, dapat membangkitkan semangat belajar, guru langsung dapat membenahi kesalahan saat pembelajaran. sedangkan faktor pengambatnya yaitu sulitnya komunikasi untuk memahami dengan cepat, kemauan dalam

diri penyandang disabilitas sensorik netra, kurangnya dukungan orang tua, saat praktik gerakan dan sentuhan guru tidak dapat membenahi penyandang disabilitas sensorik netra yang perempuan, 3) hasil pembelajaran shalat pada penyandang disabilitas sensorik netra melalui pendekatan multisensori di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas sensorik Netra Pendowo Kudus yaitu: dapat melaksanakan kewajiban shalat tanpa diperintah, dapat melaksanakan shalat dengan benar, berani menjadi imam ketika shalat.

**Kata Kunci:** Pembelajaran shalat, Penyandang Disabilitas Sensorik Netra, dan Multisensori.

